

PENGARUH MOTIVASI DAN KINERJA PELATIH TEATER TERHADAP PERCAYA DIRI ANGGOTA

Hary Murcahyanto¹, Riyana Rizki Yuliatin², Apriwulan Adhari³
Universitas Hamzanwadi^{1,2,3}
harymurcahyanto@gmail.com¹

ABSTRAK

Tujuan penelitian untuk mengetahui pengaruh motivasi dan kinerja pelatih terhadap rasa percaya diri anggota ekstrakurikuler teater. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode *Ex-Post-Facto*. Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh anggota ekstrakurikuler teater yang berjumlah 20 siswa dari kelas VII, VIII, dan IX. Instrumen yang digunakan adalah lembar angket. Pengukuran menggunakan skala Likert. Hasil penelitian bahwa motivasi pelatih tidak dapat mempengaruhi rasa percaya diri anggota ekstrakurikuler teater. Kinerja pelatih tidak mempunyai pengaruh langsung terhadap rasa percaya diri anggota ekstrakurikuler teater. Rasa percaya diri anggota ekstrakurikuler teater tidak dapat dipengaruhi oleh motivasi dan kinerja pelatih ekstrakurikuler teater. Ini menunjukkan bahwa rasa percaya diri seorang anggota yang meliputi kemandirian, kepercayaan terhadap kemampuan, rasa berani berpendapat, dan sikap biasa, serta tidak canggung dalam berinteraksi tidak dapat dipengaruhi oleh motivasi pelatih seorang pelatih itu sendiri serta kinerja. Simpulan ini adalah motivasi pelatih berpengaruh terhadap kinerja pelatih; Motivasi pelatih tidak berpengaruh terhadap rasa percaya diri anggota ekstrakurikuler teater; kinerja pelatih tidak berpengaruh terhadap rasa percaya diri anggota ekstrakurikuler teater.

Kata Kunci: Ekstrakurikuler, Kinerja, Motivasi, Pelatih, Percaya diri

ABSTRACT

The aim of the study was to determine the influence of the trainer's motivation and performance on the self-confidence of theater extracurricular members. This research is quantitative research using the Ex-Post-Facto method. The sample in this research was all members of the theater extracurricular, totaling 20 students from grades VII, VIII and IX. The instrument used is a questionnaire sheet. Measurement using a Likert scale. The result of the research is that the trainer's motivation cannot affect the self-confidence of theater extracurricular members. The trainer's performance does not have a direct influence on the self-confidence of theater extracurricular members. The self-confidence of theater extracurricular members cannot be influenced by the motivation and performance of theater extracurricular trainers. This shows that a member's self-confidence which includes independence, confidence in abilities, a sense of courage to argue, and a normal attitude, as well as not being awkward in interactions cannot be influenced by the trainer's own motivation and performance. This conclusion is that the trainer's motivation influences the trainer's performance; The trainer's motivation has no effect on the self-confidence of theater extracurricular members; the trainer's performance has no effect on the confidence of the theater extracurricular members.

Keywords: Coach, Extracurricular, Motivation, Performance, Self Confidence

PENDAHULUAN

Kegiatan ekstrakurikuler merupakan serangkaian program kegiatan belajar mengajar di luar jampelajaran terprogram, yang dimaksudkan untuk meningkatkan cakrawala berpikir siswa, menumbuhkan bakat dan minat siswa serta semangat pengabdian terhadap masyarakat (Fauzziyah et al., 2019; Kistiasari, 2015; Putri, 2019; Setyawan et al., 2020). Ekstrakurikuler merupakan salah satu upaya sekolah untuk memfasilitasi pengembangan potensi siswa terutama sebagai media untuk menambah rasa percaya diri siswa (Arifudin, 2022; Fatmawati, 2022; Kistiasari, 2015; Putri, 2019).

SMPN 2 Selong sendiri memiliki 7 ekstrakurikuler baik yang menunjang prestasi akademik maupun non akademik yang aktif setiap minggunya antara lain: Pembinaan Olimpiade Sains (IPS, IPA, Matematika), Pramuka, Seni musik (band dan Gendang Beleg), PMR (Palang Merah Remaja), Olahraga prestasi seperti bela diri dan atletik, dan yang terakhir teater (Hasim et al., 2022; Widiawati et al., 2022). Dalam sebuah penelitian dikatakan bahwa kegiatan ekstrakurikuler teater dapat meningkatkan rasa percaya diri siswa dimana siswa dapat mengekspresikan diri, berlatih berdialog dan semacamnya (Ilmu et al., 2021; Noviyara, 2021; Shafwan, 2020; Srisudarso, 2018).

Percaya diri diyakini sebagai salah satu kunci keberhasilan dalam hidup ini. Tanpa adanya rasa percaya diri yang baik seseorang tidak bisa menampilkan potensi atau kelebihan yang dimiliki, bukannya bisa berkembang tetapi justru akan semakin redup bahkan mati (Fitriyani et al., 2020; Li, 2021; Murcahyanto, 2019; Noviyanto, 2021; Siregar et al., 2020). Percaya diri merupakan salah satu aspek yang berperan penting dalam

kehidupan. Individu yang memiliki rasa percaya diri umumnya lebih mampu mengatasi berbagai rintangan. Sebaliknya, seseorang yang percaya dirinya rendah cenderung tidak memiliki kemauan yang kuat akan suatu hal, sehingga sulit bangkit dan tidak berorientasi pada keberhasilan (Allobaney et al., 2022; Hidayatullah, 2018; Fransisca et al., 2020; Syafii et al., 2022).

Meningkatkan kepercayaan diri perlu adanya dukungan baik dari lingkungan keluarga dan lingkungan sekitar seperti orang tua, teman sebaya dan pelatih, dan untuk mengurangi tekanan psikologis seseorang. Salah satu bentuk usaha sekolah dalam meningkatkan rasa percaya diri yakni dengan menghadirkan ekstrakurikuler teater (Firdausi, 2018; Padmara et al., 2021; Rahmi et al., 2020). Rasa percaya diri membantu aktor/aktris dalam membangun emosi agar penokohan yang diperankan dapat maksimal sesuai tuntutan skenario. Rasa percaya diri merupakan faktor penting karena seorang aktor/aktris harus yakin bahwa dirinya mampu memerankan karakter tersebut. Kurangnya rasa percaya diri dapat berakibat pada kurang baiknya tokoh yang diperankan. Pengembangan rasa percaya diri tersebut dapat dibentuk melalui latihan-latihan dalam teater diantaranya improvisasi (memperbaiki akting/akting spontan tanpa dipersiapkan) (Iswantara et al., 2012; Noviyara, 2021; Salim, 2022; Nurhasanah, 2018).

Selain itu, dengan bertetaer seseorang dilatih untuk terbiasa bertemu atau tampil di hadapan banyak orang sehingga dengan perlahan rasa percaya diri akan terbentuk. Oleh karena itu, pelatih memiliki peran yang penting dalam membangun rasa percaya diri anggota ekstrakurikuler teater agar sesuai dengan yang diharapkan. Dalam

hal ini yang perlu diperhatikan oleh pelatih yakni motivasi dan kinerja (Hamzah, 2008; Muhammad, 2017a).

Motivasi tidak dapat dipisahkan dari kebutuhan seseorang sebagai organisme yang hidup dalam melakukan suatu perbuatan (Hamzah, 2008; Muhammad, 2017a; Sudrajat, 2008). Motivasi dapat juga dikatakan serangkaian usaha untuk menyediakan kondisi-kondisi tertentu, sehingga seseorang mau dan ingin melakukan sesuatu, dan bila ia tidak suka, maka akan berusaha untuk meniadakan atau mengelakkan perasaan tidak suka itu (Am, 2011; Emda, 2018a, 2018b; Muhammad, 2017b). Dalam hal ini pelatih juga harus memiliki motivasi yang kuat bagi dirinya untuk lebih memaksimalkan kegiatan latihan teater. Pelatih tentu harus memiliki motivasi yang kuat dan kinerja yang tepat.

Peran pelatih tidak hanya sebagai pemateri ketika berlatih. Intimasi pelatih juga sangat diperlukan dengan cara membangun hubungan emosional dengan anggotanya melalui komunikasi. Sebagai pelatih harus mampu melihat sejauh mana kemampuan masing-masing anggotanya. Dengan begitu pelatih tersebut akan mengetahui tingkat rasa percaya diri diantara mereka (Suharto, 2019; Muskitta et al., 2020).

Setelah mengetahui hal ini, pelatih tentu perlu memberikan dorongan kepada anggotanya untuk lebih percaya diri dan tidak membedakan diri dengan yang lainnya. Hal lain yang tak kalah penting yakni kinerja pelatih dalam memaksimalkan kegiatan latihan sehingga siswa dapat juga mengoptimalkan kemampuannya. Tetapi kenyataan di lapangan masih banyak ditemukan permasalahan-permasalahan terkait dengan rasa percaya diri siswa (Hermahayu, 2021; Muslima, 2018).

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan oleh peneliti. Sejauh ini SMPN 2 Selong menjadi sekolah menengah pertama di Lombok Timur yang memiliki ekstrakurikuler teater paling aktif yang bermula sejak 2005 dan dirintis oleh pelatih yang sekaligus menjadi pengajar di sekolah sampai saat ini. Capaian ekstrakurikuler teater yakni sudah mementaskan banyak naskah drama di tingkat kabupaten dan provinsi. Sering diminta untuk mengisi acara dalam peringatan Hari Nasional Indonesia, seperti Hari Merdeka, Hari Pahlawan dan masih banyak lagi. Namun, meski begitu masih banyak siswa yang cenderung menunjukkan rasa tidak percaya diri. Hal tersebut terindikasi dari perilaku siswa diantaranya seperti malu untuk maju di depan teman-temannya, tidak berani mengungkapkan pendapat, malu berekspresi, merasa minder dengan temannya. Kemudian, masih terdapat beberapa siswa yang diketahui mengikuti kegiatan ekstrakurikuler teater akan tetapi menunjukkan sikap tidak percaya diri ketika di lapangan. Padahal beberapa siswa tersebut dapat mementaskan peran dengan baik.

Berdasarkan permasalahan yang ada, maka perlu adanya penelitian lebih lanjut mengenai pengaruh motivasi dan kinerja pelatih ekstrakurikuler teater dengan rasa percaya diri anggota. Diharapkan dengan optimalnya motivasi dan kinerja pelatih dapat memberikan dampak positif terhadap rasa percaya diri anggota ekstrakurikuler teater.

Penelitian sejenis yang relevan sudah banyak dilaksanakan antara lain oleh (Lestari, 2021) meneliti tentang korelasi antara kegiatan ekstrakurikuler teater dengan rasa percaya diri siswa MI An-Nur kota Cirebon. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh permasalahan kurangnya rasa percaya diri siswa MI

An-Nur Kota Cirebon, yakni terdapat beberapa siswa yang kurang percaya diri saat di kelas. Hal ini ditunjukkan dengan perilaku siswa seperti gugup saat berbicara dengan guru, tidak berani menyatakan pendapat saat diskusi kelas, malu bertanya, dan sulit berbicara lancar ketika maju ke depan kelas. Salah satu cara untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah dengan ekstrakurikuler teater, tetapi terdapat beberapa siswa yang kurang percaya diri padahal mengikuti ekstrakurikuler teater.

Penelitian oleh (Adriani, 2018) meneliti tentang pengaruh percaya diri, kebiasaan belajar dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Terdapat pengaruh yang signifikan antara percaya diri siswa terhadap hasil belajar. (2) Terdapat pengaruh yang signifikan antara kebiasaan belajar siswa terhadap hasil belajar. (3) Terdapat pengaruh yang signifikan antara motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar. (4) Terdapat pengaruh yang signifikan antara percaya diri, kebiasaan belajar dan motivasi belajar siswa secara bersama-sama terhadap hasil belajar pada mata pelajaran ekonomi siswa SMA Pembangunan Laboratorium UNP.

Penelitian oleh (Novian, 2020) meneliti tentang hubungan gaya kepemimpinan pelatih dengan prestasi atlet Taekwondo. Hasil penelitian ini adalah: (1) terdapat hubungan positif dan signifikan antara gaya kepemimpinan pelatih dengan prestasi atlet taekwondo; (2) terdapat hubungan positif dan signifikan antara gaya kepemimpinan authoritarian dengan prestasi atlet taekwondo; (3) terdapat hubungan positif namun tidak signifikan antara gaya kepemimpinan demokratik,

people-centered, dan task-oriented dengan prestasi atlet taekwondo.

Dari hasil penelitian di atas peneliti tertarik meneliti tentang pengaruh motivasi dan kinerja pelatih terhadap rasa percaya diri anggota ekstrakurikuler teater dengan tujuan penelitian untuk mendeskripsikan pengaruh motivasi terhadap kinerja pelatih ekstrakurikuler teater, mendeskripsikan pengaruh motivasi pelatih terhadap rasa percaya diri anggota ekstrakurikuler teater, dan mendeskripsikan pengaruh kinerja pelatih terhadap rasa percaya diri anggota ekstrakurikuler teater. Adapun Hipotesis yang diajukan adalah bahwa: Motivasi pelatih berpengaruh positif terhadap kinerja pelatih ekstrakurikuler teater, Motivasi pelatih berpengaruh positif terhadap rasa percaya diri anggota ekstrakurikuler teater, dan Kinerja pelatih berpengaruh positif terhadap rasa percaya diri anggota ekstrakurikuler teater.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian *Ex Post Facto*, dengan model hipotetik menggunakan analisis jalur/*Path Analysis*. Peneliti melakukan pengukuran berupa pengisian angket dan lembar observasi untuk mengetahui pengaruh motivasi dan kinerja pelatih terhadap rasa percaya diri anggota ekstrakurikuler.

Penelitian dilakukan di SMPN 2 Selong selama kurang lebih 3 bulan, mulai bulan Juli-September 2022. Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh siswa anggota ekstrakurikuler teater sebanyak 35 siswa. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *sampling jenuh* atau disebut juga *sensus* yakni teknik sampling yang semua anggota populasi sebagai sampel. Variabel pada

penelitian ini terdiri atas Variabel Independen (bebas) yakni motivasi pelatih (X1) dan kinerja pelatih (X2). Sedangkan Variabel Dependen (terikat) yakni rasa percaya diri siswa anggota ekstrakurikuler teater (Y).

Teknik pengumpulan data menggunakan angket/kuesioner. Angket dalam penelitian ini disebar oleh peneliti berisi beberapa pernyataan yang mengacu pada rasa percaya diri. Pengukuran menggunakan *skala Likert*. Jawaban dari setiap item instrumen yang menggunakan skala Likert memiliki interval dari sangat positif sampai sangat negatif yang biasa dijabarkan dalam bentuk kata dengan skor 4,3,2,1.

Instrumen definisi operasional pada motivasi pelatih diukur dengan indikator, (1) aktualisasi diri, (2) rasa puas, (3) penghargaan, (4) prestasi/pencapaian. Instrumen definisi operasional kinerja pelatih diukur dengan indikator, (1) kualitas kerja, (2) kesanggupan atau kemampuan, (3) keterampilan kerja, (4) ketepatan waktu. Sedangkan Instrumen definisi operasional percaya diri diukur dengan indikator; (1) kemandirian, (2) sikap biasa dan tidak canggung, (3) berani berpendapat, (4) percaya terhadap kemampuannya.

Instrumen non-tes digunakan untuk mengukur sikap cukup hanya melakukan validitas berupa validitas konstruksi (construct validity) tanpa melakukan validitas isi (content validity). Pengujian validitas konstruksi ini dapat dilakukan dengan konsultasi ahli. Setelah pengujian konstruksi oleh ahli, selanjutnya dilakukan uji coba instrumen pada suatu sampel. Lalu hasil

yang didapat diolah dengan rumus korelasi *product moment*. Hasilnya adalah Jika $r_{xy} > r_{tabel}$ maka soal tersebut sudah dinyatakan valid dan jika $r_{xy} < r_{tabel}$ maka soal tersebut tidak valid pada taraf signifikan. Pengujian reliabilitas internal menggunakan rumus Alpha dengan hasil perhitungan menggunakan kriteria Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka dinyatakan reliabel, dan Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka dinyatakan tidak reliabel.

Teknik Analisis Data menggunakan uji normalitas, uji linearitas dan uji hipotesis. Uji normalitas data dilakukan untuk mengetahui data yang telah dikumpulkan sudah mencapai kenormalan distribusi atau tidak. Uji normalitas data yang digunakan pada penelitian ini merupakan *Chi Kuadrat*. Uji linieritas menggunakan Uji-F. Uji Hipotesis menggunakan teknik statistik berupa Uji t. Hipotesis dalam penelitian ini sebagai berikut: 1). $H_0: \beta \leq 0$: tidak terdapat pengaruh motivasi pelatih terhadap rasa kinerja pelatih ekstrakurikuler teater. $H_1: \beta > 0$: terdapat pengaruh motivasi pelatih terhadap rasa kinerja pelatih ekstrakurikuler teater. 2). $H_0: \beta \leq 0$: tidak terdapat pengaruh motivasi pelatih terhadap rasa percaya diri anggota ekstrakurikuler teater. $H_1: \beta > 0$: terdapat pengaruh motivasi pelatih terhadap rasa percaya diri anggota ekstrakurikuler teater. 3). $H_0: \beta \leq 0$: tidak terdapat pengaruh kinerja pelatih terhadap rasa percaya diri anggota ekstrakurikuler teater. $H_1: \beta > 0$: terdapat pengaruh motivasi pelatih terhadap rasa percaya diri anggota ekstrakurikuler teater.

**HASIL DAN PEMBAHASAN
HASIL PENELITIAN**

Uji Normalitas

Uji statistik yang dilakukan untuk menguji normalitas dalam penelitian ini menggunakan rumus uji X^2 . Hipotesis yang diajukan dalam uji normalitas adalah:

H_0 : Data berasal dari populasi yang tidak berdistribusi normal.,

H_1 : Data berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

Tabel 1. One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		20
Normal Parameters ^{a, b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	7.27959389
Most Extreme Differences	Absolute	.155
	Positive	.129
	Negative	-.155
Test Statistic		.155
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c, d}

Keterangan.

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of true significance.

(Sumber: Data Pribadi)

Berdasarkan tabel 1. hasil uji normalitas menggunakan SPSS diketahui nilai signifikansi $0,200 > 0,05$

maka data disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal.

Uji Linieritas

Berdasarkan uji linearitas menggunakan SPSS, dapat dirangkum sebagai berikut:

Tabel 2. Hasil Uji Linearitas

No	Variabel	Sig. Linearity	Taraf signifikansi	Keputusan
1	X1 terhadap X2	0,000	0,05	$0,000 < 0,05$ artinya linier
2	X1 terhadap Y	0,969	0,05	$0,969 > 0,05$ artinya tidak linier
3	X2 terhadap Y	0,316	0,05	$0,316 > 0,05$ artinya tidak linier

(Sumber: Data Pribadi)

Uji Hipotesis

Hipotesis 1.

Motivasi Pelatih (X_1) berpengaruh positif terhadap Kinerja

Pelatih (X_2). Hipotesis yang diuji sebagai berikut: H_0 : nilai signifikansi $> \alpha$ dan H_1 : nilai signifikansi $< \alpha$. Diketahui nilai signifikansi variable

motivasi pelatih sebesar $0,000 < 0,05$ terhadap variable kinerja pelatih, maka berkesimpulan bahwa variable motivasi pelatih berpengaruh signifikan terhadap variable kinerja pelatih. (H_1 Diterima; H_0 ditolak). Hal ini berarti adanya hubungan linear antara bagaimana motivasi diri seorang pelatih terhadap

kinerjanya setiap melatih anggota ekstrakurikuler. Lebih lanjut diketahui R square X1 terhadap X2 sebesar 0,85 maka disimpulkan bahwa sumbangan pengaruh variable motivasi pelatih terhadap variable kinerja pelatih sebesar 85% dan sisanya dan sisanya 15% dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian.

Hipotesis 2.

Motivasi Pelatih (X_1) berpengaruh positif terhadap Rasa Percaya Diri Anggota (Y). Hipotesis yang diuji sebagai berikut: H_0 : nilai signifikansi $> \alpha$ dan H_1 : nilai signifikansi $< \alpha$. Diketahui nilai signifikansi variable motivasi pelatih sebesar $0,969 > 0,05$ terhadap variable rasa percaya diri anggota, maka berkesimpulan bahwa variable motivasi pelatih tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel rasa percaya diri anggota. (H_1 Ditolak; H_0 diterima). Hal ini berarti tidak terdapat hubungan linear antara bagaimana motivasi diri seorang pelatih terhadap rasa percaya diri anggota ekstrakurikuler.

Hipotesis 3.

Kinerja Pelatih (X_2) berpegaruh positif terhadap Rasa Percaya Diri Anggota (Y). Hipotesis yang diuji sebagai berikut: H_0 : nilai signifikansi $> \alpha$ dan H_1 : nilai signifikansi $< \alpha$. Diketahui nilai signifikansi variable kinerja pelatih sebesar $0,316 > 0,05$ terhadap variable rasa percaya diri anggota, maka berkesimpulan bahwa variable motivasi pelatih tidak berpengaruh signifikan terhadap variable variable rasa percaya diri anggota. (H_1 Ditolak; H_0 diterima). Lebih lanjut diketahui berdasarkan perhitungan statistik R square X1 dan X2 terhadap Y sebesar 0,296 maka disimpulkan bahwa sumbangan pengaruh variable motivasi pelatih dan kinerja pelatih terhadap variable rasa

percaya diri anggota sebesar 29,6%. sisanya 70,4% dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian.

PEMBAHASAN

Motivasi Pelatih

Motivasi Pelatih tidak mempunyai pengaruh langsung terhadap rasa percaya diri. Kondisi ini menunjukkan bahwa motivasi seorang pelatih tidak dapat mempengaruhi langsung rasa percaya diri anggota. Dalam hal ini tidak serta merta bahwa tidak terdapat pengaruh sama sekali. Namun masih ada pengaruh lain yang bisa secara langsung mempengaruhi rasa percaya diri anggota ekstrakurikuler teater. Bisa dikatakan bahwa motivasi diri seorang individu tidak dapat mempengaruhi rasa percaya diri individu lainnya dalam hal ini anggota ekstrakurikuler teater.

Kasus ini dapat mengimplementasikan bahwa aktualisasi diri, rasa puas, penghargaan, prestasi/pencapaian dari seorang pelatih merupakan bentuk dari penghargaan dan untuk menunjukkan bentuk rasa dorongan dari dalam dirinya dan hal ini tidak berpengaruh langsung terhadap kemandirian, kepercayaan terhadap kemampuan, rasa berani berpendapat, dan sikap biasa, serta tidak rasa tidak canggung anggota ekstrakurikuler teater dalam berinteraksi. Namun, dapat berpengaruh terhadap kinerjanya sendiri seperti hasil pekerjaan yang dicapai/kualitas kerja, kesanggupan mengemban tugas, keterampilan dalam melatih dan ketepatan waktu. Indikator penghargaan menjadi indikator yang paling utama dalam variable motivasi, dimana sebuah penghargaan akan menimbulkan stimulus terhadap diri pelatih atas pencapaian kerjanya. Entah itu penghargaan dari atasan, anggota, maupun lingkungan.

Kinerja Pelatih

Kinerja Pelatih tidak mempunyai pengaruh langsung terhadap rasa percaya diri anggota ekstrakurikuler teatersama halnya dengan motivasi pelatih. Kondisi ini menunjukkan bahwa kinerja seorang pelatih tidak dapat mempengaruhi secara langsung rasa percaya diri anggota. Hal ini tidak menutup kemungkinan bahwa ada variabel lain yang dapat menjadi perantara dalam variabel ini akan berpengaruh terhadap rasa percaya diri anggota ekstrakurikuler. Bisa dikatakan kinerja pelatih akan ada kemungkinan berpengaruh secara tidak langsung terhadap rasa percaya diri anggota ekstrakurikuler teater. Kasus ini dapat mengimplementasikan bahwa hasil pekerjaan yang dicapai/kualitas kerja, kesanggupan mengemban tugas, keterampilan dalam melatih dan ketepatan waktu dari seorang pelatih merupakan bentuk dari aktualisasi diri dari dalam dirinya dan tidak berpengaruh terhadap kemandirian, kepercayaan terhadap kemampuannya, rasa berani berpendapat, dan sikap biasa, serta tidak canggungnya anggota dalam berinteraksi. Namun, kinerja dapat dipengaruhi oleh motivasi diri sendiri seperti aktualisasi diri, rasa puas, penghargaan, dan prestasi/pencapaian.

Percaya Diri Anggota

Rasa percaya diri anggota ekstrakurikuler teater tidak dapat dipengaruhi oleh motivasi dan kinerja pelatih ekstrakurikuler teater. Kondisi ini menunjukkan bahwa rasa percaya diri seorang anggota yang meliputi kemandirian, kepercayaan terhadap kemampuan, rasa berani berpendapat, dan sikap biasa, serta tidak canggung dalam berinteraksi tidak dapat dipengaruhi oleh motivasi pelatih seorang pelatih itu sendiri serta kinerja.

Hal ini bertolakbelakang dengan teori yang dikemukakan bahwa rasa percaya diri dipengaruhi oleh lingkungan sekolah. Seseorang tidak dapat mempengaruhi rasa percaya diri seorang individu secara penuh jika tidak ditimbulkan dari dalam individu itu sendiri. Dalam hal ini, aktualisasi diri, rasa puas, penghargaan, dan prestasi/pencapaian yang merupakan bentuk dari wujud motivasi seorang pelatih dan hasil pekerjaan yang dicapai/kualitas kerja, kesanggupan mengemban tugas, keterampilan dalam melatih serta ketepatan waktu yang merupakan wujud kinerja pelatih tidak dapat berpengaruh secara langsung terhadap rasa percaya diri anggota.

Pendapat dari (Alkhaldi et al., 2021) bahwa *Self Confidence* yaitu kepercayaan pada diri sendiri bahwa dirinya juga mempunyai kemampuan seperti teman-temannya untuk mencapai prestasi yang baik dan keinginan menutup diri, selain karena konsep diri yang negatif timbul dari kurangnya kepercayaan kepada kemampuan sendiri. Seorang yang kurang percaya diri akan cenderung sedapat mungkin menghindari situasi komunikasi.

Sehubungan dengan teori di atas dan hasil hitungan statistik menunjukkan 70,4% rasa percaya diri anggota dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian. Maka dapat dikatakan bahwa beberapa persen dari 70,4% hitungan di atas, termasuklah bagaimana individu tersebut dalam mengelola pribadinya sendiri untuk menumbuhkan rasa percaya diri sesuai yang diharapkan.

Ketika dikatakan hasil penelitian bahwa tidak terdapat pengaruh langsung antara motivasi dan kinerja pelatih terhadap rasa percaya diri anggota, bisa diartikan bahwa rasa percaya diri seorang individu akan hanya sedikit kemungkinanan bisa dipengaruhi atau

ditingkatkan oleh individu lainnya. Disebabkan apakah suatu individu tersebut dapat memandang dirinya secara positif atau negatif, baik secara kemampuan maupun fisik.

SIMPULAN

Dalam penelitian ini dapat disimpulkan 3 hal sesuai dengan penghitungan data lapangan yang didapatkan, yakni: Motivasi seorang pelatih berpengaruh positif secara langsung terhadap kinerja pelatih ekstrakurikuler teater. Dibuktikan dengan penghitungan SPSS bahwa H_1 ditolak sedangkan H_0 diterima. Ini membuktikan bahwa motivasi dari dalam diri dengan indikator utama penghargaan akan mempengaruhi kualitas atau hasil kerja dari individu itu sendiri.

Motivasi seorang pelatih tidak dapat berpengaruh positif secara langsung terhadap rasa percaya diri anggota ekstrakurikuler teater. Dibuktikan dengan penghitungan SPSS bahwa H_1 ditolak sedangkan H_0 diterima. Indikator penghargaan menjadi alat ukur utama dimana indikator tersebut menjadi tolak ukur utama seseorang akan semakin termotivasi. Hal ini tidak dapat mempengaruhi secara langsung rasa percaya diri anggota ekstrakurikuler teater.

Kinerja seorang pelatih tidak dapat berpengaruh positif secara langsung terhadap rasa percaya diri anggota ekstrakurikuler teater. Dibuktikan dengan penghitungan SPSS bahwa H_1 ditolak sedangkan H_0 diterima. Kinerja memiliki indikator utama yakni kualitas atau hasil kerja yang dimana menjadi tolak ukur seseorang kompeten dalam melaksanakan tugas. Ini membuktikan bahwa terdapat kemungkinan perantara lain yang dapat menjadikan variabel ini

akan berpengaruh secara tidak langsung terhadap rasa percaya diri anggota ekstrakurikuler teater.

DAFTAR PUSTAKA

- Adriani, D. (2018). Pengaruh Percaya Diri, Kebiasaan Belajar dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi. *JPEKA: Jurnal Pendidikan Ekonomi, Manajemen Dan Keuangan*, 2(1), 19–28. <https://doi.org/10.26740/jpeka.v2n1.p19-28>
- Alkhalidi, H., Alkhubata, M., & Al-Dlalah, M. (2021). Building a Self-Confidence Scale According to the Item Response Theory for High School Students in Jordan. *Modern Applied Science*, 15(3), 17-30 <https://doi.org/10.5539/mas.v15n3p17>
- Allobaney, N. F., Eshah, N. F., Abujaber, A. A., & Nashwan, A. J. J. (2022). Professional Self-Concept and Self-Confidence for Nurses Dealing with COVID-19 Patients. *Journal of Personalized Medicine*, 12(2), 1-14 <https://doi.org/10.3390/jpm12020134>
- Am, S. (2011). Interaksi dan motivasi belajar mengajar. *Raja Grafindo Persada. Jakarta*
- Arifudin, O. (2022). Optimalisasi Kegiatan Ekstrakurikuler dalam Membina Karakter Peserta Didik. *JiIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 5(3), 829-837. <https://doi.org/10.54371/jiip.v5i3.492>
- Emda, A. (2018). Kedudukan Motivasi Belajar Siswa dalam Pembelajaran. *Lantanida Journal*, 5(2), 93-196. [10.22373/lj.v5i2.2838](https://doi.org/10.22373/lj.v5i2.2838)

- Emda, A. (2018b). Kedudukan Motivasi Belajar Siswa dalam Pembelajaran. *Lantanida Journal*, 5(2), 172–182. <https://jurnal.ar-raniry.ac.id/index.php/lantanida/article/view/2838/2064>
- Fakhiroh, A., & Hidayatullah, S. (2018). Pengaruh Percaya Diri Terhadap Keterampilan Berbicara. *EL-IBTIKAR: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 7(1). 34-46. <https://doi.org/10.24235/ibtikar.v7i1.3065>
- Fatmawati, R. A. D., & Kaltsum, H. U. (2022). Peran Kegiatan Ekstrakurikuler Seni Karawitan dalam Mengembangkan Karakter Disiplin dan Cinta Tanah Air Siswa. *Jurnal Basicedu*, 6(3). 4768 – 4775 <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i3.2929>
- Fauzzyyah, N., Damayani, A. T., & Rofian, R. (2019). Persepsi Kegiatan Ekstrakurikuler Kesenian Terhadap Minat dan Kreativitas Siswa SD Al-Huda Semarang. *Jurnal Sinektik*, 2(2). 158–172. <https://doi.org/10.33061/js.v2i2.3329>
- Firdausi, A. (2018). Pengaruh Supervisi dan Kepercayaan Diri terhadap Kepuasan Kerja Guru SMKN di Jakarta Timur. *SAP (Susunan Artikel Pendidikan)*, 2(3). 270-278. <https://doi.org/10.30998/sap.v2i3.2453>
- Fitriyani, F., Adjar Pranoto, B., & Umi Nurbaeti, R. (2020). Pengaruh Motivasi Belajar dan Percaya Diri Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V. *Jurnal Ilmiah KONTEKSTUAL*, 1(02). 29–35. <https://doi.org/10.46772/konteks-tual.v1i02.159>
- Fransisca, R., Wulan, S., & Supena, A. (2020). Meningkatkan Percaya Diri Anak dengan Permainan Ular Tangga Edukasi. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(2). 630-638 <https://doi.org/10.31004/obsesi.v4i2.405>
- Hamzah, B. U. (2008). Teori Motivasi dan Pengukurannya. *Bumi Aksara. Jakarta*
- Hasim, N., Widiawati, B. H., & Murcahyanto, H. (2022). Pembelajaran Musik Tradisional Berbasis Audio Visual. *TAMUMATRA: Jurnal Seni Pertunjukkan*, 4(2). 85-96. <https://doi.org/10.29408/tmmt.v4i2.5505>
- Hermahayu, H., & Rumini, R. (2021). Optimalisasi Peran Pelatih Melalui Integrasi Kompetensi Teknik dan Psikologis pada Pelatih Atletik di Jawa Tengah. *Community Empowerment*, 6(3). 398-403 <https://doi.org/10.31603/ce.4065>
- Dwi Ayu Lestari. (2021). Korelasi Antara Kegiatan Ekstrakurikuler Teater dengan Rasa Percaya Diri Siswa MI An-Nur Kota Cirebon. *Uniedu: Universal Journal of Educational Research*, 2(1), 50-64. <https://doi.org/10.1234/uniedu.v2i1.29>
- Iswantara, N., Soemanto, C. S., Haryono, T., & Simatupang, L. L. (2012). Proses Kreatif Teater Garasi Yogyakarta dalam Lakon Waktu Batu. *Resital: Jurnal Seni Pertunjukan (Journal of Performing Arts)*, 13(2). 95-108. <https://doi.org/10.24821/resital.v13i2.516>

- Kistiasari, E. (2015). Analisis Ektrakurikuler Seni Tradisional Reog Terhadap Pembentukan Karakter Kreatif Siswa SMA Negeri 2 Kabupaten Ponorogo Tahun Pelajaran 2014/2015. *Citizenship Jurnal Pancasila Dan Kewarganegaraan*, 4(1). 362-370. <https://doi.org/10.25273/citizenship.v4i1.1088>
- Kurniawan, C., & Suharto, S. (2019). Peran Pelatih dalam Membangun Pelatihan Paduan Suara Yang Menyenangkan di Paduan Suara Voice of Conservation (VOC) Universitas Negeri Semarang. *JURNAL SENI MUSIK*, 8(1). 13-21. <https://doi.org/10.15294/jsm.v8i1.29207>
- Lestari, D. A. (2021). Korelasi Antara Kegiatan Ekstrakurikuler Teater dengan Rasa Percaya Diri Siswa MI An Nur Kota Cirebon. *UNIEDU: Universal Journal of Educational Research*, 2(1), 50–64. <https://doi.org/10.1234/uniedu.v2i1.29>
- Li, R. (2021). Does Game-Based Vocabulary Learning APP Influence Chinese EFL Learners' Vocabulary Achievement, Motivation, and Self-Confidence? *SAGE Open*, 11(1). <https://doi.org/10.1177/21582440211003092>
- Muhammad, M. (2017a). Pengaruh Motivasi dalam Pembelajaran. *Lantanida Journal*, 4(2), 87–97. <https://doi.org/10.22373/lj.v4i2.1881>
- Murcahyanto, M. H., & Asmawi, M. (2019). Effect Of Democratic Leadershipstyle, Organizational Culture On Lecturers' Performance. *ICTES 2018 1 (EAI)*, Search Proquest.Com. https://scholar.google.com/citations?view_op=view_citation&hl=en&user=BIZ_3m8AAAAJ&pagesize=100&citation_for_view=BIZ_3m8AAAAJ:MXK_kJrjxJIC
- Muskitta, B., Wibowo, M., & Sianturi, E. (2020). Profesionalitas Pelatih dalam Pengembangan Kualitas Paduan Suara Nine's Voice di SMA Negeri 9 Manado. *Clef : Jurnal Musik Dan Pendidikan Musik*, 1(2), 24-37. <https://doi.org/10.51667/cjpm.v1i2.342>
- Muslima, T. F., & Himam, F. (2018). Peran Pelatih dalam Pembinaan Prestasi Atlet pada Organisasi Taekwondo Profesional. *Gadjah Mada Journal of Professional Psychology (GamaJPP)*, 2(3). : 186-199 <https://doi.org/10.22146/gamajpp.41769>
- Novian, G., & Noors, I. P. M. (2020). Hubungan gaya Kepemimpinan Pelatih dengan Prestasi Atlet Taekwondo. *Gladi: Jurnal Ilmu Keolahragaan*, 11(02), 151–164. <https://doi.org/10.21009/GJIK.112.07>
- Noviyanto, T. S. H. (2021). Pengaruh Rasa Ingin Tahu dan Percaya Diri Terhadap Kemampuan Literasi Sains Siswa Sekolah Menengah Atas di Kota Tangerang Selatan. *Jurnal Penelitian Sains Dan Pendidikan (JPSP)*, 1(2). 143-150 <https://doi.org/10.23971/jpsp.v1i2.3109>
- Noviyara, I. (2021). *Manfaat Kegiatan Ekstrakurikuler Teater dalam Membangun Karakter Kepercayaan Diri Siswa*. <http://repository.unmuhjember.ac.id/6777/>

- Padmara, T. Y., Hadiyanti, A. H. D., & Saptorio, A. (2021). Implementasi Model Pembelajaran Kuantum untuk Meningkatkan Sikap Percaya Diri dan Hasil Belajar Siswa. *JIKAP PGSD: Jurnal Ilmiah Ilmu Kependidikan*, 5(2). 332-343. <https://doi.org/10.26858/jkp.v5i2.20615>
- Putri, D. I. (2019). Penguatan Program Pendidikan Karakter (PPK) Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Seni Tari di SD. *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 4(1). 125-134. <https://doi.org/10.23969/jp.v4i1.1301>
- Rahmi, V., Ismanto, H., & Setiawan, N. (2020). THE Effort To Increase Self Confidence Of The Competence Of Vocational High Students Through The Motivation: "Mindset Entrepreneurship In Supporting Independence Milenialpreneur In The Future". *Kontribusi : Research Dissemination For Community Development*, 3(2), 297-303. <http://dx.doi.org/10.30587/kontribusi.v3i2.1418>
- Salim, A. (2022). General Self-Confidence and Its Implication On Students' Achievement In Oral Presentation. *JEELS (Journal of English Education and Linguistics Studies)*, 2(2). 34-48. <https://doi.org/10.30762/jeels.v2i2.95>
- Setyawan, D., Fikri, K., & Samino, S. R. I. (2020). Pendampingan Dalam Proses Kegiatan Ekstrakurikuler Musik Suling Bambu Sebagai Upaya Mengenalkan Alat Musik Daerah Setempat di SD Inpres Rutosoro. *Jurnal Abdimas Ilmiah Citra Bakti*, 1(1). 79-87. <https://doi.org/10.38048/jailcb.v1i1.87>
- Shafwan, R. (2020). Pendalaman Karakter Siswa-Siswi Dalam Ekstrakurikuler Teater Disma Negeri 1 Alalak Menggunakan Olah Sukma. *Deskovi: Art and Design Journal*, 3(1), 59-64. <http://dx.doi.org/10.51804/deskovi.v3i1.728>
- Siregar, N. C., Rosli, R., & Maat, S. M. (2020). The effects of a discovery learning module on geometry for improving students' mathematical reasoning skills, communication, and self-confidence. *International Journal of Learning, Teaching and Educational Research*, 19(3). 214-228. <https://doi.org/10.26803/ijlter.19.3.12>
- Srisudarso, M., & Nurhasanah, E. (2018). Implementasi Pendidikan Karakter Pada Ekstrakurikuler Drama (Teater). *Biomatika: Jurnal Ilmiah Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan*, 4(01). Retrieved from <http://ejournal.unsub.ac.id/index.php/FKIP/article/view/192>
- Sudrajat, A. (2008). Teori-teori Motivasi. *Tersedia Juga Dalam Http://Akhmadsudrajat.Wordpress.Com/2008/02/06/Teori-Teori-Motivasi/ [Diakses Di Bandung: 9 Oktober 2012]*.
- Syafii, M. S., Fathurohman, I., & Fardani, M. A. (2022). Metode Pelatihan Teater untuk Menumbuhkan Rasa Percaya

Diri Anak Usia Sekolah Dasar.
Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan,
6(1). 88–96.

<https://doi.org/10.23887/jppp.v6i1.44954>

Widiawati, B. H., Hasim, N., & Murcahyanto, H. (2022). Pelestarian Seni Budaya Daerah Sasak melalui program ekstrakurikuler. *ABSYARA: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 3(1), 100–109. <https://doi.org/10.29408/ab.v3i1.5841>